

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Jombang tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang, pada materi penyelenggaraan jenazah. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen semua dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Peneliti menggunakan peserta didik kelas X di MAN 4 Jombang sebagai populasi penelitian. Kelas X terbagi menjadi 17 kelas, dan peneliti menggunakan kelas X MANPK 1 sebagai kelas kontrol dan X MANPK 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah masing-masing kelas adalah 24 peserta didik sehingga sampel dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 48 peserta didik. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Data-data sekolah seperti profil sekolah, Visi dan Misi, struktur organisasi sekolah dan dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dari proses kegiatan. Adapun data-datanya sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan izin bahwa akan melaksanakan penelitian di MAN 4 Jombang secara lisan kepada Bapak Mukhamad Ali Makhfud, S. Pd. selaku waka bidang kurikulum di MAN 4 Jombang. Setelah diberikan izin oleh waka bidang kurikulum, selanjutnya peneliti menindaklanjuti dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian di BAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Setelah itu peneliti membawa surat pengantar dengan Nomor surat : B-3885/In.12/F.II/TL.00/12/2020 kepada waka bidang kurikulum MAN 4 Jombang pada tanggal 23 Januari 2021.

Setelah mendapatkan izin dan membawa surat pengantar penelitian kepada waka bidang kurikulum MAN 4 Jombang, peneliti menemui guru kelas dari kelas X MANPK 1 dan X MANPK 2. Peneliti melakukan pemberitahuan bahwa peneliti hendak melakukan penelitian dengan memakai kedua kelas tersebut. Peneliti menggunakan kelas X MANPK 1 sebagai kelas kontrol dan kelas MANPK 2 sebagai kelas eksperimen.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 30 Maret – 4 April 2021. Peneliti yang pertama dilakukan di kelas eksperimen pada tanggal 30 Maret dan 4 April 2021 dengan 2 kali pertemuan (4 x 25 menit) dan penelitian kedua dilakukan di kelas kontrol pada tanggal 4 April 2021 dengan 1 kali pertemuan (2 x 25 menit). Namun sebelum penelitian tersebut dilaksanakan,

peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Instrumen angket motivasi belajar dan instrumen *post-test* hasil belajar peserta didik. Sebelum instrumen tersebut di ujikan kepada responden maka peneliti melakukan uji instrumen. Uji instrumen dilakukan oleh validasi ahli. Validasi ahli dalam penelitian ini adalah dua dosen dari IAIN Tulungagung. Dalam uji instrumen angket motivasi belajar peserta didik peneliti meminta bantuan Ibu Apri Triana, M.Pd dan Ibu Arista Dwi Saputri, M. Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung) sebagai validator. Sedangkan untuk *Post-Test* hasil belajar peserta didik, peneliti meminta bantuan Ibu Arista Dwi Saputri, M. Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung). Hasil dari uji instrumen oleh validator ahli yaitu instrumen dinyatakan valid dan layak untuk diujikan sebagai terlampir.

Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validasi ahli dan layak untuk di uji cobakan kepada responden, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada kelas XI MIA 4 di MAN 4 Jombang yang berjumlah 34 peserta didik. Uji coba instrumen *post-test* dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2021, sedangkan uji coba instrumen angket motivasi belajar dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2021 secara online atau daring. Instrumen Angket motivasi dan hasil belajar masing-masing berjumlah 20 item soal. Berikut hasil uji coba instrumen.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh sudah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* dan MANOVA yaitu uji normalitas dan homogenitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t dan MANOVA.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Angket dan tes diberikan kepada siswa menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Responden untuk uji coba angket dan *post-test* adalah siswa kelas XI MIPA 4 MAN 4 Jombang yang berjumlah 34 siswa. Untuk mencari validitas angket motivasi dan *post-test* hasil belajar peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan apabila koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

1) Angket Motivasi Belajar

Uji validitas untuk mengetahui instrumen angket motivasi valid atau tidak. Adapun nilai uji coba soal angket kepada 34 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Hasil Angket Motivasi	No	Nama	Hasil Angket Motivasi
1	AKS	85,00	18	NS	86,25
2	AVMS	88,75	19	NM	95,00
3	AZ	81,25	20	NAM	76,25

4	ARB	71,25	21	NA	72,50
5	ASA	85,00	22	NNS	76,25
6	CEN	75,00	23	NA	72,50
7	EFZ	83,75	24	NL	70,00
8	EAV	85,00	25	RM	91,25
9	AZ	100,00	26	RVA	72,50
10	FN	77,50	27	RM	73,75
11	FAC	70,00	28	SAP	82,50
12	FM	73,75	29	SNA	91,25
13	HAN	77,50	30	SRM	68,75
14	IFZ	93,75	31	SAR	66,25
15	KM	78,75	32	SDN	73,75
16	KGM	72,50	33	SL	93,75
17	M	80,00	34	WY	68,75

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 34 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Uji Validitas Berdasarkan Nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} Instrumen Angket Motivasi

No Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,339	0,548	Valid
2	0,339	0,519	Valid
3	0,339	0,769	Valid
4	0,339	0,353	Valid
5	0,339	0,654	Valid
6	0,339	0,466	Valid
7	0,339	0,769	Valid
8	0,339	0,527	Valid
9	0,339	0,384	Valid
10	0,339	0,627	Valid
11	0,339	0,616	Valid
12	0,339	0,582	Valid
13	0,339	0,663	Valid
14	0,339	0,667	Valid
15	0,339	0,614	Valid

16	0,339	0,602	Valid
17	0,339	0,604	Valid
18	0,339	0,663	Valid
19	0,339	0,667	Valid
20	0,339	0,626	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel di atas dengan terdapat 20 item angket motivasi, jumlah uji coba instrumen sebanyak 34 responden. Data yang dinyatakan valid, dimana dengan sig. 5% (0,339). Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 20 item angket motivasi, 20 item dinyatakan valid. Sehingga 20 item yang dinyatakan dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas angket motivasi menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Uji Validitas Berdasarkan Nilai

Sig. (2-tailed) Instrumen Angket Motivasi

No Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,05	0,001	Valid
2	0,05	0,002	Valid
3	0,05	0,000	Valid
4	0,05	0,041	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,006	Valid
7	0,05	0,000	Valid
8	0,05	0,001	Valid
9	0,05	0,025	Valid
10	0,05	0,000	Valid
11	0,05	0,000	Valid
12	0,05	0,000	Valid

13	0,05	0,000	Valid
14	0,05	0,000	Valid
15	0,05	0,000	Valid
16	0,05	0,000	Valid
17	0,05	0,000	Valid
18	0,05	0,000	Valid
19	0,05	0,000	Valid
20	0,05	0,000	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel di atas dengan terdapat 20 item angket motivasi, jumlah uji coba instrumen sebanyak 34 responden. Data yang dinyatakan valid, dimana dengan sig. (2-tailed) < 0,05 maka soal tersebut valid. Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 20 item angket motivasi, 20 item dinyatakan valid. Sehingga 20 item yang dinyatakan dapat digunakan dalam penelitian.

2) *Post-Test* Hasil Belajar

Uji validitas untuk mengetahui instrumen angket motivasi valid atau tidak. Adapun nilai uji coba soal angket kepada 34 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Belajar

No	Nama	Post-Test Hasil Belajar	No	Nama	Post-Test Hasil Belajar
1	AKS	85	18	NS	35
2	AVMS	90	19	NM	100

3	AZ	100	20	NAM	100
4	ARB	95	21	NA	40
5	ASA	65	22	NNS	100
6	CEN	95	23	NA	100
7	EFZ	100	24	NL	95
8	EAV	95	25	RM	100
9	AZ	95	26	RVA	50
10	FN	75	27	RM	45
11	FAC	100	28	SAP	55
12	FM	100	29	SNA	70
13	HAN	100	30	SRM	50
14	IFZ	100	31	SAR	55
15	KM	45	32	SDN	70
16	KGM	75	33	SL	100
17	M	75	34	WY	70

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 34 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

**Hasil Perhitungan Uji Validitas Berdasarkan Nilai r_{hitung}
dengan r_{tabel} Instrumen Hasil Belajar**

No Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,339	0,487	Valid
2	0,339	0,567	Valid
3	0,339	0,632	Valid
4	0,339	0,454	Valid
5	0,339	0,485	Valid
6	0,339	0,684	Valid
7	0,339	0,375	Valid
8	0,339	0,600	Valid
9	0,339	0,504	Valid
10	0,339	0,747	Valid
11	0,339	0,561	Valid
12	0,339	0,561	Valid
13	0,339	0,487	Valid
14	0,339	0,776	Valid
15	0,339	0,369	Valid

16	0,339	0,379	Valid
17	0,339	0,451	Valid
18	0,339	0,408	Valid
19	0,339	0,628	Valid
20	0,339	0,645	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen hasil belajar kognitif kepada 34 responden maka perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 20 butir soal dinyatakan valid, sehingga 20 butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas hasil belajar kognitif menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Uji Validitas Berdasarkan Nilai

Sig. (2-tailed) Instrumen Hasil Belajar

No Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,05	0,001	Valid
2	0,05	0,002	Valid
3	0,05	0,000	Valid
4	0,05	0,041	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,006	Valid
7	0,05	0,000	Valid
8	0,05	0,001	Valid
9	0,05	0,025	Valid
10	0,05	0,000	Valid
11	0,05	0,000	Valid
12	0,05	0,000	Valid
13	0,05	0,000	Valid
14	0,05	0,000	Valid
15	0,05	0,000	Valid
16	0,05	0,000	Valid

17	0,05	0,000	Valid
18	0,05	0,000	Valid
19	0,05	0,000	Valid
20	0,05	0,000	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel di atas dengan terdapat 20 item hasil belajar, jumlah uji coba instrumen sebanyak 34 responden. Data yang dinyatakan valid, dimana dengan sig. (2-tailed) < 0,05 maka soal tersebut valid. Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 20 item hasil belajar, 20 item dinyatakan valid. Sehingga 20 item yang dinyatakan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disajikan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1) Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Tabel 4.7

Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	20

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,904 Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,904 > 0,339$ sehingga item dinyatakan pada angket motivasi dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket motivasi menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.8

**Hasil Perhitungan Uji Validitas Berdasarkan Nilai Item Total
Statistics Instrumen Motivasi Belajar**

No Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,339	0,901	Reliabel
2	0,339	0,901	Reliabel
3	0,339	0,894	Reliabel
4	0,339	0,905	Reliabel
5	0,339	0,898	Reliabel
6	0,339	0,905	Reliabel
7	0,339	0,894	Reliabel
8	0,339	0,901	Reliabel
9	0,339	0,905	Reliabel
10	0,339	0,899	Reliabel
11	0,339	0,899	Reliabel
12	0,339	0,900	Reliabel
13	0,339	0,898	Reliabel
14	0,339	0,898	Reliabel
15	0,339	0,899	Reliabel
16	0,339	0,899	Reliabel
17	0,339	0,899	Reliabel
18	0,339	0,898	Reliabel
19	0,339	0,899	Reliabel
20	0,339	0,899	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba instrumen motivasi belajar kognitif kepada 34 responden maka perhitungan dengan

menggunakan *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 20 butir soal dinyatakan reliabel. Maka pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas *post-tes* Hasil Belajar

Tabel 4.9

Output Uji Reliabilitas Post-Test Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	20

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,883 Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,874 > 0,339$ sehingga item dinyatakan pada hasil belajar dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas *Post-Test* hasil belajar menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Uji Validitas Berdasarkan Nilai Item Total

Statistics Instrumen Hasil Belajar

No Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,339	0,871	Reliabel
2	0,339	0,867	Reliabel
3	0,339	0,865	Reliabel

4	0,339	0,872	Reliabel
5	0,339	0,870	Reliabel
6	0,339	0,863	Reliabel
7	0,339	0,874	Reliabel
8	0,339	0,866	Reliabel
9	0,339	0,869	Reliabel
10	0,339	0,859	Reliabel
11	0,339	0,868	Reliabel
12	0,339	0,867	Reliabel
13	0,339	0,870	Reliabel
14	0,339	0,858	Reliabel
15	0,339	0,874	Reliabel
16	0,339	0,874	Reliabel
17	0,339	0,871	Reliabel
18	0,339	0,872	Reliabel
19	0,339	0,865	Reliabel
20	0,339	0,864	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba instrumen motivasi belajar kognitif kepada 34 responden maka perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 20 butir soal dinyatakan reliabel. Maka pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak untuk dijadikan kelas sampel penelitian.

Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) mata pelajaran Fiqih. Adapun nilai UTS kelas eksperiman dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.11

Daftar Nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) Mata Pelajaran Fiqih

Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen (MANPK 2)		Kelas Kontrol (MANPK 1)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ACDR	83	AFK	77
2	AIAW	89	ADHY	88
3	ANP	82	ANA	77
4	BNP	71	ASA	71
5	ENA	77	AWDM	71
6	FNM	71	BS	64
7	FNR	82	BYE	83
8	FRN	76	BYAFK	94
9	IMAM	71	CSU	76
10	KFSN	70	DRA	83
11	LNI	88	HAL	100
12	LSAH	88	HRI	65
13	NWZ	100	KY	71
14	NA	65	MAMR	77
15	NSH	89	MKA	76
16	SPNZ	71	MAM	65
17	SNA	84	MAI	82
18	SLD	88	MFAG	88
19	TQN	100	MFH	70
20	WI	71	MIF	89
21	ZE	94	MRH	65
22	ZR	83	MSH	65
23	ZNSA	88	NAF	83
24	ZBM	94	NMW	83

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan

SPSS 16.0 for windows adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Output Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai_UTS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.006	1	46	.939

Data dinyatakan homogen apabila signifikansi $0,939 > 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,939 sehingga dari data tersebut kedua kelas dinyatakan homogen karena $0,939 > 0,05$.

3. Uji Pra-Syarat

Pelaksanaan sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji Normalitas dan uji Homogenitas. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Setelah mengetahui sampel dalam penelitian dinyatakan homogen, maka peneliti kemudian melakukan perhitungan uji normalitas sebagai prasyarat uji t dan uji anova 2 jalur (MANOVA). Apabila data dinyatakan tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak bisa dilanjutkan. Dlaam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi

SPSS 16.0 for windows. Kriteria pengujian dalam uji normalitas data yaitu:

- Jika nilai *Asymp.sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai *Asymp.sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket motivasi belajar dan *post-test* belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) Angket

Tabel 4.13

**Daftar Nilai Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen (MANPK 2)		Kelas Kontrol (MANPK 1)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ACDR	83.75	AFK	75.00
2	AIAW	82.50	ADHY	78.75
3	ANP	78.75	ANA	80.00
4	BNP	85.00	ASA	80.00
5	ENA	78.75	AWDM	80.00
6	FNM	85.00	BS	87.50
7	FNR	73.75	BYE	77.50
8	FRN	88.75	BYAFK	80.00
9	IMAM	82.50	CSU	86.25
10	KFSN	76.25	DRA	72.50
11	LNI	75.00	HAL	68.75
12	LSAH	71.25	HRI	80.00
13	NWZ	68.75	KY	70.00
14	NA	70.00	MAMR	78.75
15	NSH	66.25	MKA	71.25
16	SPNZ	83.75	MAM	67.50
17	SNA	83.75	MAI	75.00
18	SLD	75.00	MFAG	71.00

19	TQN	87.50	MFH	67.50
20	WI	81.25	MIF	73.75
21	ZE	81.25	MRH	80.00
22	ZR	77.50	MSH	73.75
23	ZNSA	86.25	NAF	66.25
24	ZBM	82.50	NMW	77.50

Tabel 4.14

Output Uji Normalitas Data Angket Motivasi Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		24	24
Normal Parameters ^a	Mean	79.3750	75.7708
	Std. Deviation	6.18993	5.71702
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.146
	Positive	.072	.146
	Negative	-.161	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.787	.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565	.682
a. Test distribution is Normal.			

Dari perhitungan pada tabel 4.14 menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat Asymp. Sig (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah 0,565 dan asymp.Sig pada kelas kontrol adalah 0,682 yang berarti $0,565 > 0,05$ dan $0,682 > 0,05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas data angket motivasi belajar menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) *Post-test* Hasil belajar

Tabel 4.15

**Daftar Nilai *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen (MANPK 2)		Kelas Kontrol (MANPK 1)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ACDR	90	AFK	90
2	AIAW	75	ADHY	90
3	ANP	95	ANA	75
4	BNP	85	ASA	70
5	ENA	85	AWDM	70
6	FNM	90	BS	65
7	FNR	100	BYE	65
8	FRN	75	BYAFK	85
9	IMAM	100	CSU	85
10	KFSN	80	DRA	90
11	LNI	90	HAL	80
12	LSAH	100	HRI	70
13	NWZ	95	KY	80
14	NA	100	MAMR	75
15	NSH	80	MKA	90
16	SPNZ	100	MAM	75
17	SNA	80	MAI	75
18	SLD	100	MFAG	85
19	TQN	85	MFH	80
20	WI	80	MIF	70
21	ZE	70	MRH	70
22	ZR	95	MSH	80
23	ZNSA	90	NAF	65
24	ZBM	85	NMW	90

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *post-test*

hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut :

Tabel 4.16

**Output Uji Normalitas *Post-test* Hasil Belajar Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		24	24
Normal Parameters ^a	Mean	88.54	77.92
	Std. Deviation	9.264	8.712
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.152
	Positive	.113	.152
	Negative	-.142	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.695	.743
Asymp. Sig. (2-tailed)		.719	.640
a. Test distribution is Normal.			

Dari perhitungan pada tabel 4.16 menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat Asymp. Sig (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah 0,782 dan asymp.Sig pada kelas kontrol adalah 0,640 yang berarti $0,782 > 0,05$ dan $0,640 > 0,05$.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan uji

MANOVA. Uji MANOVA bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengujian dalam uji homogenitas data yaitu:

- Jika nilai *Asymp.sig* > 0,05 maka data homogen
- Jika nilai *Asymp.sig* < 0,05 maka data tidak homogen

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket dan *post test* belajar siswa.

1) Data Angket Motivasi Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17

***Output* Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar**

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai_Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.201	1	46	.656

Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel angket motivasi belajar pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,656. Karena nilai

Sig. 0,656 > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil angket motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan data angket motivasi menggunakan uji homogenitas dengan *SPSS 16.0 for windows*, sebagaimana terlampir.

2) Data *Post-test* Hasil Belajar

Tabel 4.18

Output Uji Homogenitas Post-test Hasil Belajar

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil_PostTest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.067	1	46	.797

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel Hasil Belajar pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,797. Karena nilai Sig. 0,797 > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji prasyarat terpenuhi selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan MANOVA.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1) Motivasi belajar

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

2) Hasil Belajar

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

1) Pengujian Hipotesis Angket Motivasi Belajar

Hasil analisis uji *t-test* terhadap motivasi belajar fiqih dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19

***Output T-test* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Angket	Kelas Eksperimen	24	79.3750	6.18993	1.26351
	Kelas Kontrol	24	75.7708	5.71702	1.16698

Berdasarkan tabel *output* “Group Statistics” diatas diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah masing-masing sebanyak 24 orang siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa atau Mean untuk kelas eksperimen adalah sebesar 79,3750, sementara untuk kelompok kontrol adalah sebesar 75,7708. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan

tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka kita perlu menafsirkan output “Independent Samples Test” berikut ini.

Tabel 4.20

***Output T-test Independent Samples Test Motivasi Belajar
Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Angket	Equal variances assumed	.201	.656	2.095	46	.042	3.60417	1.71998	.14204	7.06630
	Equal variances not assumed			2.095	45.712	.042	3.60417	1.71998	.14145	7.06688

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar $0,656 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah homogen atau sama.

Berdasarkan tabel output “Independent Samples Test” pada bagian “Equal variances assumed” diatas dapat diketahui nilai thitung = 2,095 dan untuk menunjukkan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah

sampel yang diteliti adalah 48 siswa, maka $db = 48 - 2 = 46$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 1,679. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,095 > 1,679$. Dan diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,042 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bawah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

2) Pengujian Hipotesis *Post-test* Hasil Belajar

Hasil analisis uji *t-test* terhadap *post-test* hasil belajar fiqih dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.21

Output T-test Group Statistics Post-test Hasil Belajar

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Kelas Eksperimen	24	88.54	9.264	1.891
	Kelas Kontrol	24	77.92	8.712	1.778

Berdasarkan tabel *output* “Group Statistics” diatas diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah masing-masing sebanyak 24 orang siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa atau Mean untuk kelas eksperimen adalah sebesar 88,54, sementara untuk kelompok

kontrol adalah sebesar 77,92. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka kita perlu menafsirkan output “Independent Samples Test” berikut ini.

Tabel 4.22

Output T-test Independent Samples Test Post-test Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.067	.797	4.093	46	.000	10.625	2.596	5.400	15.850
	Equal variances not assumed			4.093	45.828	.000	10.625	2.596	5.399	15.851

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai Sig. Levene's

Test for Equality of Variances adalah sebesar $0,797 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah homogen atau sama.

Berdasarkan tabel output “Independent Samples Test” pada bagian “Equal variances assumed” diatas dapat diketahui nilai thitung = 4,093 dan untuk menunjukkan taraf signifikansi

perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 48 siswa, maka $db = 48 - 2 = 46$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 1,679. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,093 > 1,679$. Dan diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bawah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar (Kognitif) pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

b. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai $Sig > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika nilai $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

Tabel 4.23

Output Uji MANOVA Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Multivariate Tests ^D						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	8.084E3 ^a	2.000	45.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	8.084E3 ^a	2.000	45.000	.000
	Hotelling's Trace	359.301	8.084E3 ^a	2.000	45.000	.000
	Roy's Largest Root	359.301	8.084E3 ^a	2.000	45.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.376	13.558 ^a	2.000	45.000	.000
	Wilks' Lambda	.624	13.558 ^a	2.000	45.000	.000
	Hotelling's Trace	.603	13.558 ^a	2.000	45.000	.000
	Roy's Largest Root	.603	13.558 ^a	2.000	45.000	.000
a. Exact statistic						
b. Design: Intercept + Kelas						

Dari tabel output uji *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai *P-value (Sig)* untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* yang memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00, jadi $0,00 < 0,05$. Sehingga keputusan Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi

belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang”. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 16,0 for windows*.